



ANALISIS MAKNA LEKSIKAL DAN GRAMATIKAL LAGU “MUNGKIN HARI INI HARI ESOK ATAU NANTI” KARYA ANNETH DELICIA

Mia Nur'aini Siregar

miasiregar.290301@gmail.com

Universitas Negeri Medan

Agung Satrio Putro

Universitas Negeri Medan

Zuhriah Umi Kalsum

Universitas Negeri Medan

Yohana Br. Manalu

Universitas Negeri Medan

Frinawaty Lestarina Barus

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada makna leksikal dan gramatikal dalam lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti” karya Anneth. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif dengan menganalisis koheisi leksikal dan gramatikal. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk 1. Menjelaskan bentuk koheisi gramatikal yang terdapat pada lirik lagu "Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti" karya Anneth. 2. Menjelaskan bentuk koheisi leksikal yang terdapat pada lirik lagu "Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti" karya Anneth. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu "Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti " karya Anneth memiliki aspek leksikal yang meliputi repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata) dan memiliki aspek gramatikal yang meliputi: (1) pengacuan/referensi, (2) perangkaian/konjungsi.

Kata kunci: leksikal, gramatikal, lagu

Abstract

This research focuses on the lexical and grammatical meanings in the lyrics of Anneth's song “Maybe Today, Tomorrow or Later”. This study used a qualitative descriptive research method with lexical and grammatical cohesion analysis. The purpose of this research is to 1. Describe the form of grammatical cohesion contained in the lyrics of Anneth's song "Maybe Today, Tomorrow or Later". 2. Describe the form of lexical cohesion found in the lyrics of Anneth's song "Maybe Today, Tomorrow or Later". The results of this study indicate that the lyrics of Anneth's song "Maybe Today, Tomorrow or Later" have lexical aspects which include repetition (repetition), synonymy (equivalent words), collocation (word sanding) and have grammatical aspects which include: (1) reference, (2) concatenation/conjunction.

Key words: lexical, grammatical, song





PENDAHULUAN

Semantik adalah studi tentang makna bahasa; bagian struktur makna suatu wicara. Sedangkan makna diartikan sebagai gagasan, konsep, pernyataan, pesan, informasi, maksud dan isi pikiran. Menurut Ferdinand de Saussure tanda linguistik terdiri dari dua unsur yaitu yang diartikan, dimana merupakan konsep dari tanda ataupun bunyi. Tanda yang kedua yaitu yang mengartikan, dimana hal ini merupakan bunyi-bunyi yang tercipta dari fonem-fonem bahasa yang saling beerkaitan satu sama lainnya.

Suatu kalimat pastinya memiliki makna yang terkandung didalamnya. Verhaar (1984:126) mengatakan bahwa makna kalimat itu sendiri merupakan isi maupun bagian dari pada kalimat itu sendiri. Menurut Djajasudarma (1999:5) makna kalimat sendiri merupakan hubungan antara lambang atau simbol, yang dimana arti dari satu kata sebagai unsur yang dihubungkan. Kridalaksana (2001:132) menyatakan bahwa “Makna adalah hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa dan alam di luar bahasa atau antara ujaran atau semua hal yang ditunjukkannya”.

Ilmu semantik memiliki berbagai jenis makna, adapun jens-jenis makna dalam semantik menurut Chaer (2013; 59-78) yakni makna leksikal, gramatikal, konseptual,asosiatif, idiomatical, makna istilah, , peribahasa, referensial, non-referensial,denotatif, konotatif, makna kata, kolusi, ilokusi, dan makna perlokusi. Menurut Chaer (2009: 60) menyatakan bahwa leksikal sendiri bercirikan hal-hal berikut, yakni bersifat leksikon, bersifat leksem, dan bersifat kata. Makna leksikal ini juga sering disebut dengan suatu makna yang bertara dengan hasil observasi indrawi.

Makna leksikal merupakan makna yang sifatnya dasar dari lambang kebahasaan dan belum terjadi sebuah konotasi serta hubungan gramatik dengan kata lainnya merupakan pengertian makna leksikal. (Aminunuddin 1988: 87). Adapun (Fatimah, 1999: 13) mengatakan jika makna lesikal merupakan unsur suatu bahasa sebagai suatu lambing peristiwa, benda dan lain sebagainya. Saeed (1997: 53) juga mengutarakan pendapatnya dengan menyatakan makna leksikal merupakan hasil penyelidikan dari suatu unsur kosakata. Makna leksikal juga membahas hubungan dari makna kata dan antar kata-kata, yang bidangn penelitian ini disebut dengan leksikologi.

Selain pendapat diatas, Djajasudarma (1999:13) mengatakan bahwa makna leksikal sendiri merupakan bagian dari unsur bahasa yang sebatgai lambing dari suatu benda, peristiwa, dan lain-lain. Sependapat dengan pendapat tersebut, Sutedi berpendapat (2003:106) leksikal ialah hasil dari pengamatan indera secara langsung terhadap suatu kata yang diluar dari unsur kegramatikalnya.

Aspek dari makna leksikal sendiri yaitu terfokus dangan makna atau struktur batin sebuah wacana. Hal ini dapat dikatakan bahwa leksikal bertumpu dan berhubungan secara semantis. Aspek tersebut terdiri atas aspek repetisi atau akrab disebut dengan aspek pengulangan, aspek sinonimi yang merupakan padanan dari stau kata, aspek kolokasi atau yang sering dikatakan sanding kata, aspek hiponimi yakni aspek yang memiliki hubungan atas bawah pada kata, aspek antonimi ataupun lawan kata, dan yang terakhir adalah aspek ekuivalensi atau disebut juga aspek kesepadanan.

a. Repetisi

Suatu pengulangan nada atau bunyi dari bagian bagian kalimat seperti kata dan suku kata yang memberikan tekanan pada konteks tertentu disebut dengan repitisi (Gorys Keraf, 2004:127). Selanjutnya Gorys Keraf (2004:127-128) mengelompokan repetisi (pengulangan) menjadi beberapa fokus, yaitu



simploke, epanalepsis, epizeuksis, tautotes, mesodiplosos, anafora, epistrofa, dan anadiplosis.

b. Sinonimi

Sinonimi sendiri dibatasi terhadap telaah terhadap suatu kata yang memiliki persamaan makna, dan juga mengenai beberapa kata yang juga terdapat kesamaan makna (Gorys Keraf, 2004:34). Secara lingual sinonimi dapat dikelompokkan menjadi lima bagian, yakni sinonimi antara morfem terikat dan bebas, sinonimi antara kata dengan kata, sinonimi antara kata dengan frasa, sinonimi antara frasa dengan frasa, dan yang terakhir adalah sinonimi antara klausa dengan klausa (Sumarlan, ed., 2008:39).

c. Antonimi

Antonimi sering disebut juga dengan oposisi makna, yang dimana terdiri atas lima bagian. Bagian-bagian tersebut yakni oposisi mutlak, hubungan, majemuk, kutub, dan hirarkial. Adapun menurut (Gorys Keraf, 2004:39) mengatakan jika antonimi merupakan suatu makna kata yang wujud logis memiliki hubungan yang saling bertentangan.

d. Kolokasi atau sanding kata

Kolokasi sering digunakan berdampingan, yang merupakan bentuk asosiasi tertentu dari tindakan yang dimana menggunakan pilihan kata (Sumarlan, e., 2008:44)

e. Hiponimi

Hiponimi adalah relasi dari dua kata yang berwujud atas-bawah, hal ini menurut Gorys Keraf (2004:38). Hal ini berarti adanya hubungan antar kata yang posisi kata tersebut diatas dan dibawah atau kata atas dengan kata yang dibawahnya.

f. Ekuivalensi

Ekuivalens sendiri merupakan bagian sebuah hubungan kesepadanan antar satuan lingual dalam sebuah konteks yang disebut paradigma (Sumarlan, Ed, 2008:46)

Menurut pendapat Chaer (2009:62) gramatikal disebut makna yang muncul karena adanya sebuah proses gramatikal, baik jika terjadi afiksasi, reduplikasi, maupun komposisi.

Makna dari gramatikal merupakan sebuah makna yang muncul sebagai akibat dari berfungsinya sebuah kata dalam sebuah kalimat. Selain hal tersebut, makna dari gramatikal juga dapat disebut dengan makna yang muncul

Aspek gramatikal wacana memiliki beberapa bagian, yaitu meliputi: (1) pengacuan/referensi, (2) pelesapan (*ellipsis*), (3) perangkaian/konjungsi.

a. Pengacuan/Referensi

Sumarlan (2008:23) memberikan pendapatnya mengenai Referensi/Pengacuan, ia mengatakan bahwa proses kohesi gramatikal satuan bahasa tertentu yang mengacu dengan bahasa lainnya, baik itu bahasa yang mengikuti atau mendahului. Sedangkan George Yule (2006:27) mengungkapkan tindakan dari penutur yang menggunakan bentuk lingustuk dan membuat yang membaca atau mendengarkan dapat mendapatkan serta mengenali suatu hal disebut referensi.

b. Pelesapan atau *ellipsis*

Pelesapan merupakan bentuk dari wujud gaya yang menghilangkan suatu unsur yang terdapat dalam kalimat yang mudah ditafsirkan oleh pendengar ataupun



pembaca, sehingga struktur dari kalimatnya dapat sesuai dengan pola yang berlaku (Gorys Keraf, 2004: 132).

c. Perangkaian atau konjungsi

Konjungsi merupakan salah satu dari proses terjadinya kohesi gramatikal yang dimana kita dapat menghubungkan antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya dalam suatu wacana (Sumarlam, ed. 2008: 32).

Jan Van Luxemburg (1989) mengungkapkan bahwasanya lirik atau syair lagu dapat dikelompokkan atau digolongkan sebagai puisi dan juga begitu dengan puisi yang dapat dianggap sebagai sebuah lagu.

Lirik lagu merupakan suatu ekspresi seseorang terhadap apa yang dilihat dan terhadap apa yang dirasakan ataupun dialami. Lirik lagu juga merupakan suatu bentuk karya sastra yang berisikan rangkaian kata-kata yang diciptakan oleh pengarang. Lirik lagu merupakan salah satu ungkapan isi hati yang dicurahkan oleh pengarang serta pemilihan diksi yang tepat sehingga setiap kata yang ada dalam lirik lagu memiliki makna yang terkandung didalamnya (Awe, 2003: 51). Lirik lagu merupakan salah satu genre sastra yaitu karya sastra puisi, hal ini dikarenakan lirik lagu seperti puisi yang berisi curahan perasaan pribadi dan susunan kata sebuah nyanyian (Ardiani dalam Wijaya, 2011: 1).

Adapun penelitian ini difokuskan akan membahas tentang sebuah lirik pada lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti”. Lagu ini diciptakan oleh Anneth Delliece, yang dimana lagu ini menceritakan atau menggambarkan ketika kita belum mengungkapkan perasaan kita terhadap seseorang baik kepada keluarga, sahabat, maupun pacar, tetapi seseorang itu sudah pergi meninggalkan kita.

METODE

Kesuksesan dalam melakukan suatu penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari sebuah metode yang mendukung suatu penelitian tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa suatu penelitian haruslah diikuti dengan metode yang tepat agar penelitian dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Adapun metode yang digunakan untuk kesuksesan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana semua data pada penelitian ini ialah data-data kualitatif berupa kata, klausa, frase, dan hasil dari menganalisis kalimat dalam bentuk kohesi leksikal dan gramatikal. Selain metode, kita juga memerlukan sumber data yang akan mendukung penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini adalah wacana pada lirik lagu Anneth Delliece yang berjudul “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”. Adapun penelitian ini dilengkapi dengan teknik pengumpulan data, teknik tersebut adalah ialah teknik dokumentasi dan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kepentingan analisis, berikut ini disajikan lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok Atau Nanti” secara utuh yang dikutip dari *Eventori Indonesia Entertainment ecosystem*.

Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti

- (1) “Kuhampiri jalan yang kita lewati”
- (2) “Setiap hari kita di sini”
- (3) “Ku menanti hadirmu 'tuk kembali”
- (4) “Hanya kenangan yang tersisa di sini”

© UM-Tapsel Press 2021 

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. Hal.323



- (5) “Namun sekarang kau t'lah pergi”
- (6) “Dan kuyakini kau takkan kembali”
- (7) “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”
- (8) “Berjuta memori yang terpatir dalam hati ini”
- (9) “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”
- (10) “Tak lagi saling menyapa”
- (11) “Meski ku masih harapkanmu”
- (12) “Ku menanti hadirmu 'tuk kembali”
- (13) “Hanya kenangan yang tersisa di sini (namun sekarang)”
- (14) “Namun sekarang kau t'lah pergi (pergi)”
- (15) “Dan kuyakini kau takkan kembali”
- (16) “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”
- (17) “Berjuta memori yang terpatir dalam hati ini”
- (18) “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”
- (19) “Tak lagi saling menyapa”
- (20) “Meski ku masih harapkanmu”
- (21) “Sesungguhnya hatiku tak sanggup menerima”
- (22) “Dan lupakan s'galanya”
- (23) “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”
- (24) “Berjuta memori yang terpatir dalam hati ini”
- (25) “Mungkin hari ini hari esok atau nanti”
- (26) “Tak lagi saling menyapa”
- (27) “Meski ku masih harapkanmu (harapkanmu), ooh”
- (28) “Meski ku masih harapkanmu, ooh”
- (29) “Kurelakanmu”

Analisis Aspek Leksikal pada Lirik Lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti”

Seperti yang telah dipaparkan pada pendahuluan, aspek leksikal wacana berfokus dengan segi dari suatu struktur batin maupun makna dari sebuah wacana. Hal ini juga berarti sebuah wacana berolajak pada hubungan secara semantis. Aspek leksikal wacana tersebut meliputi repetisi/pengulangan, sinonimi/padanan kata, kolokasi/sanding kata, hiponimi/hubungan atas bawah, antonimi/lawan kata, dan ekuivalensi/kesepadanan.

Adapun dalam penelitian ini hanya terdapat repetisi, sinonimi dan koaksi pada wacana lagu tersebut yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Repetisi

Gorys Keraf (2004:127-128) mengatakan bahwa terdapat delapan bagian dari repetisi, yaitu repetisi anaphora, epizeuksis, simpleks, epanalepsis, tautotes, epistrofa, mesodiplosis, dan anadiplosis. Pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti” terdapat repetisi epizeuksis dan repetisi epistrofa. Repetisi epizeuksis adalah pengulangan suatu kata yang dipentingkan. Repetisi epizeuksis terdapat dalam kata “*Meski ku*” pada data (27) dan (28). Selanjutnya repetisi epistrofa adalah pengulangan kata terakhir yang sama. Repetisi ini terdapat pada kata “*Meski ku*” pada data (27) dan (28).

b. Sinonim

Sinonimi merupakan sebuah istilah yang dapat dikatakan sebagai sebuah telaah mengenai jenis-jenis kata yang mempunyai makna yang sama, atau mengenai





dua kara atau lebih yang memiliki makna yang sama pula (Gorys Keraf, 2004:34). Analisis sinonimi pada lirik lagu ”Mungkin Hari ini, Hari Esok atau Nanti” terdapat pada kata “*memori dan kenangan*” memiliki makna yang sama.

c. Kolokasi atau sanding kata

Kolokasi sering digunakan berdampingan , yang merupakan bentuk asosiasi tertentu dari tindakan yang di mana menggunakan pilihan kata (Sumarlam,Ed., 2008:44). Analisis kolokasi pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini, Hari Esok Atau Nanti” terdapat pada kata “*meski*” pada data (27) dan (28).

Analisis Aspek Gramatikal pada Lirik Lagu “ Mungkin Hari Ini, Hari Esok atau Nanti”

Aspek gramatikal wacana memiliki beberapa macam yaitu, pengacuan perangkaian (*reference*) , penyulihan (*substitution*) , pelepasan (*Ellipsis*), dan yang terakhir perangkaian (*conjunction*),

a. Pengacuan (*Referencei*)

Referensi merupakan salah satu dari beberapa bentuk kohesi gramatikal yang merupakan bagian dari satuan bahasa (lingual) tertentu yang memiliki pedoman. Pada satuan lingual yang lainnya yang mengikutinya ataupun yang mendahului (Sumarlam, Ed., 2008:23). Analisis referensi pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini, Hari Esok atau Nanti” terdapat referensi terpesona yang diwujudkan melalui pronomina persona (kata ganti orang) yang terdapat pada kata “*Kau*” pada data (5),(6),(14) dan (15) yang merupakan bentuk dari kata ganti orang yang mengacu pada manusia.

b. Perangkaian atau konjungsi

Konjungsi adalah jenis dari kohesi gramatikal yang biasanya dapat diaplikasikan dengan cara menghubungkan antara unsur yang satu dengan lainnya pada sebuah wacana yang ada (Sumarlam, ed., 2008:32). Analisis konjungsi pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti” terdapat pada kata “*atau*” pada data (7), (9), (16), (18), (23), dan (25).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka terdapat makna leksikal dan makna gramatikal dalam lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti”. Makna leksikal yang terdapat pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti” yaitu Repetisi berupa repetisi epizeuksis yang terletak pada kata “*Meski ku*” dan repetisi epistrofa yang terletak pada kata “*Meski ku*”. Selanjutnya terdapat Sinonimi yang terletak pada kata “*Memori dan Kenangan*” dan terdapat Kolokasi yang terletak pada kata “*Meski*”. Sedangkan Makna Gramatikal yang terdapat pada lirik lagu “Mungkin Hari Ini Hari Esok atau Nanti” yaitu Referensi yang terdapat pada kata “*Kau*” dan Konjungsi terdapat pada kata “*atau*”.

Saran

Penulis berharap semoga kegiatan pembelajaran mengenai aspek leksikal dan gramatikal dapat diajarkan dengan baik sehingga kita mampu memahami makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu, puisi, dan karya sastra lainnya. Selain itu penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan pembaca dapat memberikan *feedback* kepada kami untuk perbaikan artikel berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1988. *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Awe, Mokko. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian ditengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, F. 1999. *Semantik 1 Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama
- Hardiyanto. 2008. *Leksikologi: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Saeed, John. 1997. *Semantics*. Oxford: Blackwell Publishers
- Sumarlam, dkk. 2008. *Analisis Wacana: Teori dan Praktik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Verhaar, J.W.M. 1984. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Yule, George. 2006. *The Study of Lannguage*. New York: Cambridge University Press
<https://www.eventori.id/liri-lagu-mungkin-hari-ini-esok-atau-nanti-yang-dinyanyikan-oleh-Anneth>

